

Pemeliharaan Objek Wisata Pekon Sumber Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat

Rajiman^{1*}, Titis Lukita Sari², Any Nurhasanah³, Ronny Hasudungan Purba⁴, M Hamzah Ibrahim⁵, Maulana Mansur⁶, Muhammad Arya Pergiansyah⁷, Thoriq Ilham Zurhaldi⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bandar Lampung

*E-mail: rajimanmt@gmail.com

Article History:

Received: August 18, 2022

Revised: August 19, 2022

Accepted: August 19, 2022

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat;

Pariwisata;

Objek Wisata.

Keywords:

Community service;

Tourist;

Tourist attraction.

Abstrak: *Indonesia merupakan negara yang memperhatikan sektor pariwisata. Pekon Sumber Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat menjadi salah satu daerah di Indonesia yang mengembangkan sektor tersebut yaitu berupa objek wisata danau. Kurangnya peran pemerintah dalam hal ini menyebabkan terjadinya beberapa dampak negatif yang muncul. Maka, tujuan penelitian pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi untuk warga Pekon Sumber Agung tentang pentingnya menjaga objek wisata, menghilangkan pungli (pungutan liar) yang ada di objek wisata serta pemanfaatan penggunaan media di era modern. Hasil dari penelitian ini adalah pemerintah menjadi lebih peduli terhadap objek wisata yang ada di Pekon Sumber Agung, dan penelitian ini memiliki dampak yang positif bagi pemerintah setempat serta masyarakat di sekitar objek wisata.*

Pendahuluan

Indonesia memiliki beberapa sektor yang penting, dari sektor pertanian, pendidikan, pembangunan, objek wisata, dan lain sebagainya (Putra et al., 2021). Objek wisata merupakan suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang dikembangkan sehingga memiliki daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Taroreh et al., 2019). Objek wisata merupakan salah satu aset yang penting, bahkan diberbagai negara maju sektor pariwisata menjadi pendapatan utama mereka, seperti halnya negara Jepang dan Selandia Baru (Nasrullah, 2018).

Pekon Sumber Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu tempat yang mempunyai objek wisata berupa danau. Hal ini kemudian menjadi objek wisata tersebut sebagai salah satu tempat penghasilan bagi masyarakat yang berada di Pekon Sumber Agung. Selain dijadikan sebagai objek wisata, masyarakat Pekon Sumber Agung juga sangat memperhatikan kondisi dari objek wisata tersebut.

Pentingnya menjaga pariwisata akan mendapatkan dampak yang baik (Darmadi & Fauziah, 2021). Selain memberikan dampak positif, akan memberikan pula devisa, peningkatan pendapatan asli daerah dan lainnya (Marie & Widodo, 2020).

Adapun penyebab dari tidak terusnya objek wisata tersebut, antara lain yaitu pemerintah yang masih belum sadar pentingnya sektor pariwisata bagi daerah tersebut; masyarakat yang belum sadar dengan pentingnya sektor pariwisata; dan kurangnya penggunaan teknologi di era modern. Selain itu terdapat pula dampak yang ditimbulkan antara lain: daerah tersebut menjadi tidak maju; objek wisata masih disalah gunakan oleh warga setempat; tidak maksimalnya pemasukan keuangan daerah tersebut; banyak wisatawan yang merasa kurang nyaman jika berkunjung ke daerah tersebut; dan timbul kecurigaan masyarakat terhadap anggaran sektor pariwisata.

Dari semua permasalahan yang ada di atas, maka penelitian pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan antara lain memberikan edukasi untuk warga Pekon Sumber Agung tentang pentingnya menjaga objek wisata, menghilangkan pungli (pungutan liar) yang ada di objek wisata serta pemanfaatan penggunaan media di era modern.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pekon Sumber Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 14 Juni 2021. Populasi pada penelitian ini adalah pemerintah setempat, dan warga Pekon Sumber Agung. Metode pada penelitian ini adalah penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat (Suswanto et al., 2019).

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pekon Sumber Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat, kegiatan ini diawali dengan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga dan memelihara objek wisata. Berikut merupakan edukasi yang diberikan mengenai pemeliharaan objek wisata, antara lain:

- Diadakannya kegiatan rutin untuk membersihkan lingkungan objek wisata
- Pemberian sanksi yang tegas dari pemerintah untuk siapapun yang melanggar aturan di objek wisata
- Diadakan pembayaran tiket masuk secara legal untuk menghindari pungli
- Update info terbaru mengenai objek wisata di media sosial untuk menarik wisatawan
- Warga dekat objek wisata membuka usaha kecil-kecilan disekitar objek wisata
- Pembelajaran bahasa internasional dan cara penggunaan teknologi di era modern
- Pemerintah melakukan sidak ke objek wisata
- Pengembangan bagi objek wisata dari pemerintah setempat



Figure 1. kegiatan Penyuluhan Kepada Pihak Pemerintah Setempat



Figure 2. Objek Wisata Pekon Sumber Agung

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian pengabdian masyarakat ini adalah dengan memperoleh dampak positif dan baik bagi peneliti maupun pihak pemerintah setempat dan masyarakat sekitar objek wisata Pekon Sumber Agung. Kegiatan ini pula disambut dengan antusias oleh pemerintah setempat dan masyarakat Pekon Sumber Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat.

Kesimpulan

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menjadikan objek wisata di Pekon Sumber Agung ini menjadi sektor pariwisata yang aktif dan lebih terawat lagi. Serta pemerintah juga dapat berkoordinasi dengan warga lokal untuk mengembangkan serta memelihara objek wisata Pekon Sumber Agung.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada tiap pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada Pekon Sumber Agung, Kecamatan Suoh, Kabupaten Lampung Barat yang sudah memperbolehkan peneliti untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih pula untuk seluruh perangkat desa dan masyarakat tentunya karena sudah ikut menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini agar berjalan dengan baik.

Referensi

- Darmadi, D., & Fauziah, S. (2021). Kebijakan Virtual Tour Sebagai Mitigasi Dampak Pandemi Terhadap Pariwisata Di Kota Surabaya. *Public Administration Journal of Research*, 3(1).
- Marie, A. L., & Widodo, R. E. (2020). Analisis Faktor Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Tingkat Penginapan Hotel Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata pada Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3).
- Nasrullah, A. (2018). Analisis Potensi Industri Halal Bagi Pelaku Usaha Di Indonesia. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 6(1), 50–78.
- Putra, A. R., Afandi, K., Anjani, D., & Pradana, K. C. (2021). Pelatihan Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Em4 Terhadap Pembuatan Pupuk Kompos. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 2(02), 73–81.
- Suswanto, B., Windiasih, R., Sulaiman, A. I., & Weningsih, S. (2019). Peran Pendamping Desa Dalam Model Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Sosial Soedirman*, 2(2), 40–60.
- Taroreh, W., Paat, C., & Tumiwa, J. (2019). Pemanfaatan Objek Wisata Pulau Kucing dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Fukweu Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(1).